



UPDATED 20/02/21

PEDOMAN BAGI WARTAWAN DAN PEKERJA MEDIA

A. PROSES PERMOHONAN KUNJUNGAN

Untuk mengajukan permohonan kunjungan terkait media, jurnalistik, atau pemengaruh (influencer) sosial ke salah satu lokasi kerja kami, Anda harus mengirim email ke press@orangutan.or.id dengan subjek «Panduan Profesional Jurnalis dan Media», dan melampirkan Formulir Aplikasi yang telah diisi dan dilengkapi untuk kami pertimbangkan.

Apabila Communication Officer kami menyetujui permohonan Anda, Anda akan diminta untuk membaca, mengisi, dan menandatangani dokumen berikut:

- a. [Pedoman Etika & Tata Tertib](#)
- b. [Kesepakatan Menjaga Jarak dengan Orangutan](#)
- c. [Persyaratan Tes Kesehatan dan Karantina](#)
- d. [Pernyataan Kesepakatan Membebaskan Tuntutan atas Kerugian](#)
- e. [Pernyataan Kepatuhan Pengunjung](#)

Permohonan kunjungan dari pekerja media warga negara asing akan diproses setelah adanya Visa Jurnalis.

B. PERSYARATAN VISA/SURAT IZIN

Warga negara asing diwajibkan untuk memiliki Visa Jurnalis sebelum bisa mengambil foto, video, atau informasi demi publikasi yang sifatnya komersial. Sila cek situs web atau hubungi Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) terdekat untuk pengajuan visa jenis ini. Yayasan BOS akan menyediakan surat undangan atau sponsorship jika dibutuhkan. Sila kirimkan permintaan Anda terkait dokumen-dokumen ini ke press@orangutan.or.id. Berikan waktu beberapa pekan bagi kami untuk menyiapkan dokumen yang diminta dan pengurusan visa di KBRI bisa membutuhkan waktu sampai 2 bulan setelah semua berkas Anda lengkapi.

Pengunjung terkait media, jurnalistik, atau pemengaruh sosial baik dari dalam maupun luar negeri yang berminat ke lokasi kerja kami juga membutuhkan izin dari Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) provinsi terkait (untuk situs pelepasliaran



orangutan kami dan di Program Konservasi Mawas) dan ijin perjalanan dari kepolisian setempat.

Begitu jenis visa yang dibutuhkan diperoleh, sejumlah perjanjian lain bisa diproses setelahnya tergantung jenis kunjungan media yang akan dilakukan dan kebutuhannya.

C. PERJANJIAN FORMAL, PEMBAYARAN, DAN HAK CIPTA

Dalam kondisi tertentu, misalnya liputan dengan topik sensitif, pembuatan film serial televisi, atau film Panjang, perlu ada perjanjian yang mencakup skema pembayaran, aturan dan regulasi tambahan, dan hak cipta untuk penggunaan foto dan rekaman video, sebelum melaksanakan aktivitas terkait media.

Yayasan BOS tetap mempertahankan hak cipta yang adil untuk penggunaan foto dan video yang diperoleh selama kunjungan, tetapi kepemilikan materi tersebut tetap menjadi milik Anda. Jika Anda ingin menggunakan foto atau rekaman video apapun yang diambil oleh staf Yayasan BOS, Yayasan BOS tetap memiliki penuh materi tersebut, dan biaya hak pakainya dinegosiasikan dalam kesepakatan yang ditandatangani berisi semua persyaratan yang disepakati.

D. TATA TERTIB

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, semua pengunjung terkait media, jurnalistik, dan pemengaruh sosial wajib mengikuti Pedoman Etika dan Tata Tertib Yayasan BOS, dan tidak boleh:

- a. Menawarkan orangutan berbagai benda dalam bentuk apapun (termasuk makanan).
- b. Mendekat sampai kurang dari 10 meter dari orangutan terdekat untuk mengambil gambar.
- c. Melakukan kontak fisik dengan orangutan atau mengabadikan momen yang menunjukkan bahwa orangutan melakukan kontak fisik dengan orang selain staf.
- d. Menggunakan lampu blitz atau lampu sorot dalam bentuk apapun.
- e. Membuang dan meninggalkan sampah di lokasi kerja Yayasan BOS.
- f. Membuat Gerakan atau bunyi-bunyian untuk memancing reaksi orangutan.
- g. Berkeliaran atau menjelajah lokasi kerja Yayasan BOS tanpa ditemani oleh staf Yayasan BOS yang berkompeten.



- h. Mengganggu dan menghambat kerja staf Yayasan BOS kecuali diatur sebelumnya dengan pihak manajemen Yayasan BOS.
- i. Bertindak tidak pada tempatnya atau tidak sopan dengan atau terhadap staf Yayasan BOS, masyarakat setempat, atau pejabat setempat.

Jika Anda dinilai tidak sanggup menaati peraturan-peraturan di atas, Yayasan BOS berhak untuk mencabut hak dan kegiatan Anda di lokasi kerja Yayasan BOS segera.

E. KONDISI LAPANGAN DI HUTAN LOKASI KERJA KAMI

Bekerja di situs-situs lokasi kerja kami sangat membebani mental dan fisik, jadi setiap pengunjung wajib berada dalam kondisi sehat secara fisik dan mental untuk bekerja di lingkungan seperti ini.

Situs-situs pelepasliaran orangutan kami terletak sangat terpencil, jauh di dalam belantara Kalimantan. Topografinya berbukit dan berlembah dengan punggung bukit biasanya kami gunakan untuk pelacakan radio. Hutannya lebat, dengan semak belukar rotan tebal dan berduri. Ada banyak sungai dan anak sungai yang melintasi hutan yang setelah hujan lebat, bisa mendadak menjadi dalam dan sulit untuk dilintasi.

Di dalam hutan ada sejumlah jenis tumbuhan dan satwa yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi manusia, seperti sulur rotan berduri yang dapat merobek pakaian dan melukai jika kita tidak hati-hati. Kemeja lengan panjang dan celana panjang wajib dikenakan di lapangan, kendati terasa panas. Lintah biasa ditemui dan sebaiknya dihindari, termasuk memakai sepatu bot karet dan mengoleskan obat nyamuk ke kaus kaki. Gigitan lintah lambat sembuhnya dan bisa mengakibatkan infeksi, dan berujung bisul. Nyamuk sangat umum di malam hari dan lalat kuda biasa ditemukan di sekitar sungai. Ada banyak spesies semut penggigit, termasuk semut api yang berkerumun. Lipan, laba-laba, kalajengking, dan berbagai jenis ular berbisa banyak ditemukan di hutan. Hewan besar yang bisa berbahaya termasuk beruang madu.

Indonesia terletak membujur di sepanjang garis khatulistiwa, sehingga memiliki iklim tropis yang terdiri dari musim hujan dan kemarau. Di Kalimantan, musim hujan biasanya berlangsung di bulan Oktober hingga Mei, dan musim kemarau Juni hingga September. Hujan deras mendadak dan badai tropis umum terjadi. Iklim tropis membuat udara sangat lembab di siang hari dan hangat di malam hari sepanjang tahun. Suhu teduh siang hari yang khas adalah 32°C di kamp atau di kota, dan 27°C di hutan. Di sore hari, suhu di hutan bisa turun hingga 7°C sehingga terasa cukup sejuk dibandingkan di kota. Kelembaban sekitar 80%.



F. CARA MENCAPAI LOKASI KERJA KAMI

Anda harus terbang ke Palangka Raya (biasanya dari Jakarta) untuk melakukan kegiatan di Program Konservasi Mawas, atau Pusat Rehabilitasi Orangutan Nyaru Menteng dan lokasi-lokasi pelepasliaran orangutan di Kalimantan Tengah (Hutan Lindung Bukit Batikap dan Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya), atau terbang ke Balikpapan untuk beraktivitas di Pusat Rehabilitasi Orangutan Samboja Lestari dan tempat pelepasliaran orangutan di Kalimantan Timur, yaitu Hutan Kehje Sewen.

Setibanya di bandara Palangka Raya atau Balikpapan, salah seorang supir kami bisa menjemput Anda dan mengantar ke program. Kami akan mengatur penjemputan apabila diminta.

Jika Anda melakukan kegiatan di Pusat Rehabilitasi Orangutan Nyaru Menteng atau lokasi pelepasliaran di Kalimantan Tengah, Nyaru Menteng berjarak sekitar 1 jam di utara Palangka Raya. Kami dapat menyediakan akomodasi dengan biaya tertentu selama masa karantina Anda, dan hidangan utama tiga kali sehari. Atau, Anda dapat menginap di beberapa hotel terdekat. Akomodasi di Nyaru Menteng bersebelahan dengan akomodasi para dokter hewan, yang bisa berbahasa Inggris dan Indonesia. Tidak banyak yang bisa dilakukan di sini, jadi bawalah buku atau aktivitas lain agar Anda tetap terhibur selama masa karantina. Ada konektivitas WiFi di area tertentu Nyaru Menteng tetapi lambat dan kantor biasanya tutup sekitar jam 4 sore.

Staf Yayasan BOS akan mendaftarkan paspor Anda ke kantor imigrasi dan dan polisi setempat. Harap sediakan foto paspor berlatar belakang merah untuk proses ini dan catat tanggal Anda harus meninggalkan Indonesia atau memperpanjang visa, agar terhindar dari denda di kemudian hari. Paspor Anda akan dikembalikan setelah satu atau dua hari.

Selama sepuluh hari pertama Anda di Nyaru Menteng, Anda harus menjalani karantina, yang berarti tidak diperbolehkan masuk ke berbagai area di pusat rehabilitasi dan sama sekali tidak ada kontak dengan orangutan atau hewan lain dalam perawatan kami. Saat Anda pergi ke kantor untuk bertemu dengan Manajer Program dan staf lain yang akan bekerja dengan Anda, harap tetap berada di kantor dan area kantin; Anda tidak boleh berjalan di sekitar halaman atau kandang. Aturan ini terutama berlaku setelah jam 3 sore saat orangutan kembali dari Sekolah Hutan. Anda hanya boleh melihat orangutan dari Pusat Informasi atau dari dalam kantor. Selama masa karantina di Nyaru Menteng, Anda dapat mengunjungi beberapa pulau pra-pelepasliaran orangutan di Sungai Rungan, tetapi hal ini tergantung pada ketersediaan staf dan kegiatan yang ingin Anda lakukan.

Setelah masa karantina berakhir, Anda tetap tidak diizinkan untuk melakukan kontak fisik dengan satwa. Jika ada orangutan yang mendekati, segera beri tahu teknisi atau



ibu asuh untuk bantuan dan pastikan tidak ada foto Anda atau pengunjung lain sedang berinteraksi dengan orangutan diunggah ke media sosial atau didistribusikan.

Jika melakukan perjalanan ke Hutan Lindung Bukit Batikap atau Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya, Kalimantan Tengah, Anda akan diberi tahu tentang tanggal keberangkatan setelah tiba. Harap pastikan Anda telah mempersiapkan semua kebutuhan sebelum berangkat.

Di Balikpapan, Kalimantan Timur, Anda memiliki pilihan untuk tinggal di ecolodge kami, Samboja Lodge di Samboja Lestari. Biayanya lebih tinggi, namun sesuai dengan kualitas akomodasi dan makanan yang kami sajikan (Lihat situs web untuk detailnya). Selama masa karantina di Samboja Lestari, Anda dapat melihat beberapa orangutan di pulau hutan buatan kami dan melakukan perjalanan ke tujuan wisata alam terdekat.

G. DUKUNGAN YAYASAN BOS BAGI WARTAWAN DAN PROFESIONAL DARI MEDIA

Dukungan yang kami sediakan:

- Transportasi dari/ke bandara ke/dari Pusat Rehabilitasi Orangutan Samboja Lestari or Nyaru Menteng (dikenakan biaya tambahan) dan ke/dari situs-situs pelepasliaran
- Makanan, minuman hangat, dan air minum tersedia di kamp-kamp kami di hutan
- Pendampingan dari staf Yayasan BOS
- Pemakaian sejumlah peralatan dan fasilitas umum milik Yayasan BOS di lapangan
- Obat-obatan di kamp.

YANG tidak kami sediakan:

- Tiket penerbangan dari negara asal ke Indonesia, dan penerbangan domestic di dalam wilayah Indonesia
- Biaya penginapan di Pusat Rehabilitasi Orangutan Samboja Lestari atau Nyaru Menteng
- Biaya makan di pusat-pusat rehabilitasi orangutan kami
- Biaya pengurusan visa, perpanjangan visa, dan semua perjalanan terkait
- Biaya pakaian atau perbekalan yang tercantum dalam Bagian H panduan ini (yang dibutuhkan saat bepergian ke lokasi kerja kami di hutan)
- Biaya penginapan di luar lokasi kerja Yayasan BOS.
- Biaya asuransi kesehatan/medis perorangan (Anda wajib memiliki asuransi kesehatan yang terpercaya sebelum mendatangi lokasi kerja Yayasan BOS)



H. PERSIAPAN SEBELUM KEBERANGKATAN

Selain menyiapkan dan mengemas pakaian dan perlengkapan yang diperlukan seperti tercantum dalam daftar di bawah ini, ada beberapa hal lain yang harus dilakukan untuk membuat kunjungan Anda berjalan lancar. Pastikan ponsel Anda bisa menggunakan kartu SIM Indonesia (sinyal Telkomsel umumnya paling mudah diterima di pusat-pusat rehabilitasi kami) setiba di bandara. Memiliki kartu SIM Indonesia yang operasional dengan data memberi kemungkinan untuk mengakses empat layanan yang memudahkan, yaitu WhatsApp, Google Maps, Google Terjemahan, dan Grab, Gojek, dan/atau BlueBird. Beberapa penyedia di negara asal mungkin menawarkan layanan roaming, tetapi biasanya lebih mahal daripada membeli paket telepon Indonesia.

Sejumlah perlengkapan dan perbekalan yang kami rekomendasikan untuk dibawa:

1. Umum

- Tas Punggung (*daypack*)
- Jaring nyamuk (sebaiknya diperkuat dengan obat nyamuk/DEET karena ada jenis nyamuk yang sangat kecil yang bisa menembus jaring)
- Lampu sorot kepala
- Obat-obatan personal (lihat Bagian E2)
- Kantung Tidur
- Sepatu bot karet (bisa dibeli di Indonesia, namun ukuran di atas 44 agak sulit dicari)
- Topi (terutama untuk perjalanan sungai)
- Krim tabir surya
- Jam digital multifitur
- Botol minum pakai ulang
- Steker pengubah arus mata dua (220v)
- Kantung-kantung silika gel untuk menjaga kekeringan kamera dan perangkat elektronik lain
- Jaket/ponco/jas tahan air
- Sepasang sandal
- Pakaian (lihat Bagian E3)
- Kantung pakaian kotor, habduk, dan semua kebutuhan personal



2. Obat-obatan

- Obat penghilang rasa sakit (aspirin/parasetamol/ibuprofen)
- Krim/tablet antihistamin untuk mengobati gigitan serangga
- Krim/bedak anti jamur
- Plester
- Kasa perban
- Obat tetes mata
- Tisu basah, krim, atau semprotan antiseptic
- Bubuk minuman obat dehidrasi, seperti Dioralyte
- Krim anti serangga
- Obat-obatan personal, misalnya *inhaler*
- Produk-produk kebersihan perempuan

3. Pakaian

- Semua pakaian lapangan harus berwarna alam (hijau/coklat), karena warna cerah mengganggu satwa liar. Pakaian lapangan terbaik adalah celana panjang dan kemeja lengan panjang longgar
- Bahan alami seperti katun, yang cenderung sejuk dan cepat kering, sangat disarankan
- Bahan tipis cenderung mudah sobek dan mudah ditembus nyamuk
- Semua barang tahan air juga disarankan berwarna alam
- Indonesia adalah negara berpenduduk mayoritas Muslim, oleh karena itu, pengunjung diharapkan berpakaian konservatif, menutupi bahu dan kaki saat berada di Balikpapan atau Palangka Raya, kota, dan desa, dan saat bepergian antar lokasi. Pakaian termasuk celana pendek, kemeja tanpa lengan, dan atasan rendah, atau pakaian santai gaya barat dianggap kurang sopan.